

<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>  
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088  
JEDLISH, 5 (2) (2025) 48 - 53

## MENCIPTAKAN IKLIM BELAJAR KONDISIF: STUDI MANAJEMEN KELAS DI SMPIT SYIFA FIKRIYA CIKANDE

Euis Ismayati Yuniar<sup>1</sup>, Taufik Imron<sup>2</sup>, Farida Ariyani kangiden<sup>3</sup>, Saila  
Turrohmah<sup>4</sup>, Trikawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Primagraha, Komplek Griya Gemilang Sakti, Jln. Trip Jamaksari No. 1A Serang –  
Banten, Indonesia,

<sup>5</sup>Universitas Faletahan, Jl. Raya Cilegon KM. 06 Kramatwatu, Serang – Banten, Indonesia

Correspondent Email: <sup>1</sup>[ismayatiyuniar92@gmail.com](mailto:ismayatiyuniar92@gmail.com)

Email: <sup>2</sup>[imronsanwani123@gmail.com](mailto:imronsanwani123@gmail.com), <sup>3</sup>[ariyanikangiden@gmail.com](mailto:ariyanikangiden@gmail.com), <sup>4</sup>[sailaturrohmah@gmail.com](mailto:sailaturrohmah@gmail.com),  
<sup>5</sup>[trikawati@gmail.com](mailto:trikawati@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengaplikasikan manajemen kelas serta menganalisis pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa memakai Mixed Methods. Menghasilkan iklim belajar kondusif jadi tantangan di SMPIT Syifa Fikriya Cikande sebab perbandingan kepribadian siswa serta dinamika kelas yang bermacam-macam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan aplikasi guru lewat observasi, wawancara, serta dokumentasi, sebaliknya pendekatan kuantitatif mengukur ikatan antara manajemen kelas, iklim belajar, serta keaktifan siswa lewat kuesioner dengan 34 siswa ilustrasi purposive. Hasil riset menampilkan guru secara nyata mengatur kelas, membagi waktu pendidikan jadi tahap terstruktur, mempraktikkan ketentuan kelas, dan membangun interaksi positif lewat pujian, tutorial, serta dialog kelompok. Sehingga menghasilkan iklim belajar kondusif, diisyaratkan dengan kelas tertib, siswa fokus, serta kerja sama harmonis. iklim belajar kondusif tingkatkan keaktifan siswa, nampak dari keberanian bertanya, menanggapi persoalan, partisipasi aktif dalam dialog, serta penyelesaian tugas dengan bersemangat. Riset ini menekankan aplikasi dalam manajemen kelas yang nyata, adaptif, serta berbasis fakta bisa menghasilkan iklim belajar kondusif dan tingkatkan mutu pendidikan secara langsung.

**Kata Kunci:** Iklim belajar, manajemen kelas, keaktifan siswa

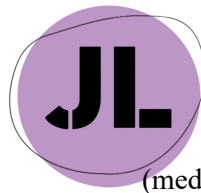
---

### ABSTRACT

This research aims to describe classroom management applications and analyze their impact on student learning engagement using Mixed Methods. Creating a conducive learning climate is a challenge at SMPIT Syifa Fikriya Cikande due to the diverse student personalities and classroom dynamics. A qualitative approach was used to describe teacher implementation through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, a quantitative approach measured the relationship between classroom management, learning climate, and student engagement through a questionnaire with 30 students selected for purposive sampling. The research results demonstrate that teachers effectively organize their classes, divide learning time into structured stages, implement classroom rules, and build positive interactions through praise, tutorials, and group dialogue. This creates a conducive learning climate, characterized by an orderly classroom, focused students, and harmonious cooperation. A conducive learning climate increases student engagement, evident in their courage to ask questions, respond to problems, actively participate in dialogue, and enthusiastically complete group assignments. This research emphasizes the application of real, adaptive, and evidence-based classroom management that can create a conducive learning climate and directly improve the quality of education.

**Keywords:** Learning climate, classroom management, student engagement

---



## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kualitas manajemen kelas yang diterapkan oleh guru. Manajemen kelas yang baik mencakup pengaturan ruang belajar, pengelolaan waktu, penerapan aturan, serta interaksi positif antara guru dan siswa (Panjaitan, 2024). Salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan manajemen kelas adalah iklim belajar kondusif, yaitu suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendorong keterlibatan aktif siswa (Gibbs & McKay, 2021). Iklim belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga meningkatkan keaktifan belajar secara keseluruhan (Amelia et al., 2025). Manajemen kelas merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas (Rahmat Abidin et al., 2023). Dalam konteks ini, kelas dipahami sebagai tempat berkumpulnya siswa untuk belajar bersama di bawah bimbingan guru, dimana manajemen kelas menjadi upaya guru untuk mendayagunakan potensi kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan terarah.

Penelitian terdahulu menekankan pentingnya interaksi sosial dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif pada siswa kelas X IPA 1 di MAN 1 Serang (Yuniar & Kangiden, 2025). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa interaksi guru-siswa yang positif dapat meningkatkan keterlibatan dan disiplin siswa, namun penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan tidak meneliti secara langsung iklim belajar sebagai mediator pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar.

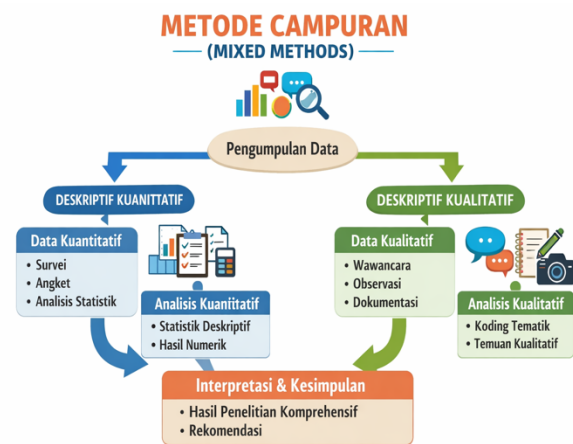
Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini hadir dengan pendekatan mixed methods, bertujuan untuk mendeskripsikan praktik manajemen kelas yang diterapkan guru dan menganalisis pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa melalui pembentukan iklim belajar kondusif di SMPIT Syifa Fikriya Cikande. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks pendidikan yang berbeda, yaitu SMP Islam Terpadu, bukan sekolah menengah umum. Penggunaan mixed methods untuk mendapatkan gambaran empiris sekaligus data kuantitatif mengenai hubungan manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan siswa, serta fokus pada iklim belajar sebagai variabel penghubung

(mediator) antara manajemen kelas dan keaktifan belajar, guna memperluas temuan penelitian terdahulu.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi manajemen kelas yang adaptif, meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif di sekolah Islam terpadu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang bertempat di Jl. Perum Cikande Permai, Kampung Ciherang Barat, Desa Cikande, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan judul “Menciptakan Iklim Belajar Kondusif: Studi Manajemen Kelas Di Smpit Syifa Fikriya Cikande” menggunakan mixed methods dengan desain deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengukur hubungan antara manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan siswa melalui kuesioner, menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan praktik manajemen kelas guru melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Mixed Methods

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPIT Syifa Fikriya Cikande tahun ajaran 2025/2026, berjumlah 97 siswa. Sampel penelitian sebanyak 34 siswa kelas VIII diambil secara purposive sampling, dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti kegiatan kelas dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan selama bulan November 2025

hingga januari 2026 di SMPIT Syifa Fikriya Cikande. Teknik pengumpulan data mencakup:

1. Observasi kelas untuk mendokumentasikan praktik manajemen kelas guru, pengaturan ruang, interaksi guru-siswa, dan partisipasi siswa.
2. Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa siswa untuk mendalami pengalaman dan persepsi mereka terhadap manajemen kelas dan iklim belajar.
3. Kuesioner tertutup untuk mengukur persepsi siswa terkait manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan belajar.
4. Dokumentasi berupa foto kelas, catatan harian guru, dan hasil kerja siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan manajemen kelas yang efektif secara langsung meningkatkan keaktifan belajar siswa, sekaligus melalui mediasi iklim belajar. Data penelitian disajikan melalui tabel dan grafik untuk menggambarkan praktik manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan belajar siswa. Hasil kuantitatif diperoleh dari kuesioner 34 siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data penelitian disajikan melalui tabel untuk menggambarkan praktik manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan belajar siswa. Hasil kuantitatif diperoleh dari kuesioner 34 siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Tabel 1. Distribusi Skor Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas**

No	Indikator Kelas	Manajemen	Rata-rata Skor
1	Pengaturan ruang kelas		4,2
2	Pengelolaan waktu		4,0
3	Penerapan aturan kelas		4,3
4	Interaksi guru-siswa		4,5

*Sumber: Skor menggunakan skala 1–5, semakin tinggi skor semakin efektif manajemen kelas.*

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa interaksi guru-siswa memperoleh skor tertinggi (4,5), menandakan guru secara aktif memberikan bimbingan dan umpan balik positif. Sedangkan pengelolaan waktu sedikit lebih rendah (4,0), menunjukkan perlunya penyesuaian jadwal kegiatan agar lebih efisien.

**Tabel 2. Distribusi Skor Persepsi Siswa terhadap Iklim Belajar**

No Indikator Iklim Belajar	Rata-rata Skor
1 Keamanan dan kenyamanan	4,4
2 Hubungan sosial positif	4,5
3 Motivasi belajar	4,3
4 Keterlibatan dalam kegiatan	4,2

Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa hubungan sosial positif di kelas mendapat skor tertinggi (4,5), menandakan siswa merasa nyaman berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas.

**Tabel 3. Distribusi Skor Keaktifan Belajar Siswa**

No Indikator Keaktifan Belajar	Rata-rata Skor
1 Partisipasi dalam diskusi	4,3
2 Bertanya dan menjawab	4,2
3 Keterlibatan dalam tugas	4,4
4 Antusiasme menyelesaikan tugas	4,3

Berdasarkan tabel 3, siswa menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi, terutama dalam keterlibatan tugas (4,4) dan partisipasi diskusi (4,3), yang sejalan dengan praktik manajemen kelas yang efektif.

**Tabel 4. Hasil Korelasi Manajemen Kelas, Iklim Belajar Dan Keaktifan Belajar**

Variabel	r	Signifikansi (p)
Manajemen Kelas → Iklim Belajar	0,78	0,001
Iklim Belajar → Keaktifan Belajar	0,81	0,001

Variabel	r	Signifikansi (p)
Manajemen Kelas → Keaktifan Belajar	0,75	0,001

Pendekatan kreatif dan inovatif ini berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil menunjukkan hubungan positif yang kuat antara manajemen kelas dan iklim belajar, signifikan secara statistik. iklim belajar kondusif berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Serta menunjukkan manajemen kelas yang efektif secara langsung meningkatkan keaktifan belajar siswa, sekaligus melalui mediasi iklim belajar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat beberapa keunggulan dalam penerapan manajemen kelas di SMPIT Syifa Fikriya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Partisipasi Aktif Siswa, Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dengan aktif mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (Yuniar & Kangiden, 2025). Selain itu, mereka juga memperhatikan dengan seksama penjelasan yang disampaikan guru melalui media proyektor. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen kelas dalam mendorong keterlibatan dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
- 2). Pemanfaatan Teknologi, Penggunaan perangkat proyektor dan video pembelajaran menggambarkan inovasi guru dalam mengintegrasikan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran (Yuniar et al., 2024). Media visual tersebut berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Suasana Pembelajaran yang Kondusif
- 3) Terwujudnya suasana kelas yang tenang dan nyaman (Nailus Sabila Firdausiyah et al., 2025), memberikan dukungan yang signifikan terhadap kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif ini menjadi salah satu indikator utama keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen kelas.
- 4). Guru yang Kreatif dan Inovatif, Guru mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan (Yuniar et al., 2022), sehingga mampu meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (Islam & Alauddin, 2025).



**Gambar.2 Menciptakan Iklim Belajar Kondusif**

Dengan mengedepankan kebijaksanaan serta kepekaan terhadap dinamika yang terjadi di dalam kelas (Iskandar et al., 2024), guru mampu membangun lingkungan belajar yang mendukung terciptanya rasa aman, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memotivasi semangat belajar siswa (Firdaus et al., 2024). Melalui penerapan manajemen kelas yang efektif, setiap peserta didik diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan potensinya secara optimal (Juniarti, 2023). Selain itu, siswa juga didorong untuk aktif berpartisipasi, bekerja sama, serta benar-benar terlibat dalam seluruh proses pembelajaran yang berlangsung (Islam & Alauddin, 2025).



**Gambar .2 Kerangka Konseptual**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif membentuk iklim

belajar kondusif, yang selanjutnya meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka dari itu, Data kualitatif dianalisis secara deskriptif tematik, melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi dan rata-rata skor, serta analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara manajemen kelas, iklim belajar, dan keaktifan siswa. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian digabungkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait efektivitas manajemen kelas dalam menciptakan iklim belajar kondusif dan meningkatkan keaktifan siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPIT Syifa Fikriya Cikande, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif meliputi pengaturan ruang kelas, pengelolaan waktu, penerapan aturan kelas, interaksi guru-siswa yang positif, pemanfaatan teknologi, serta kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Praktik manajemen kelas tersebut membentuk iklim belajar kondusif, yang ditandai dengan kelas tertib, suasana nyaman, fokus siswa, dan kerja sama harmonis. Iklim belajar kondusif berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam tugas individu maupun kelompok, serta antusiasme menyelesaikan tugas. Hasil korelasi menunjukkan adanya pengaruh langsung manajemen kelas terhadap keaktifan belajar siswa, sekaligus melalui mediasi iklim belajar. Penerapan strategi manajemen kelas yang adaptif, berbasis bukti, serta memperhatikan dinamika kelas memungkinkan guru memberikan kesempatan maksimal bagi siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru menerapkan pola interaksi yang bersifat dua arah dengan cara mengajukan pertanyaan kepada para siswa baik sebelum maupun selama kegiatan belajar berlangsung. Pendekatan ini tidak hanya mendorong guru untuk memberikan stimulasi awal, tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Pola interaksi semacam ini

mencerminkan penerapan prinsip pembelajaran aktif, di mana keterlibatan siswa menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, melainkan juga berperan sebagai peserta yang kritis dan reflektif, yang secara aktif berkontribusi dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Pendekatan ini juga memperkuat komunikasi dua arah antara guru dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas interaksi serta efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan:

1. Guru di SMPIT Syifa Fikriya hendaknya terus menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif dan adaptif, termasuk pemanfaatan media visual, teknologi, serta pendekatan kreatif dan inovatif, untuk menciptakan iklim belajar kondusif.
2. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop mengenai manajemen kelas, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan iklim belajar untuk meningkatkan kompetensi guru.
3. Guru dianjurkan memantau secara rutin keaktifan siswa dan memberikan umpan balik positif agar partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tetap tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Rahmawati, A., & Rohani, R. (2025). Penerapan Model Flipped Learning untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Siswa di SMA 4 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1146–1151. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.2963>
- Firdaus, A., Asrori, A., Hakim, D. A., & Anggraini, H. (2024). *Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital*. 215–238. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2082/1645>

- Gibbs, K., & McKay, L. (2021). Differentiated teaching practices of Australian mainstream classroom teachers: A systematic review and thematic analysis. *International Journal of Educational Research*, 109, 101799. <https://doi.org/10.1016/J.IJER.2021.101799>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Apriliani, D., Rahmawati, H., & Fauziah, N. N. (2024). Peranan Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinetik*, 7(1), 103–111. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.10802>
- Islam, U., & Alauddin, N. (2025). Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Efektif. 3(November). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17600472>
- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses. *Pendidikan*, 1(1), 12. <https://osf.io/preprints/osf/pf6wu>
- Nailus Sabila Firdausiyah, Mufidatul Rosidah, Nayla Samitha Ramadhani, Muhammad Zaki Bahtiar, Ahmad Aril Athok Illah, & Mu'alimin Mu'alimin. (2025). Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 14–22. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1157>
- Panjaitan, A. M. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di MIN 2 Kota Banda Aceh. *Skripsi*, 5, 1–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/hadlo.nah.v5i2.2835> (Jurnal UIBBC)
- Rahmat Abidin, A., Latuapo, R., Abidin, A. M., Ambon, I., Kunci, K., Strategi, :, Kelas, P., & Pembelajaran, K. (2023). PAI Teacher Strategies In Class Management To Improve The Quality Of Pai Learning. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 187–197. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.33477/alt.v8i2.6480>
- Yuniar, E. I., & Kangiden, F. A. (2025). Pentingnya Interaksi Sosial Dalam Menciptakan Manajemen Kelas Yang Efektif Pada Siswa Kelas X IPA 1 Di MAN 1 Serang. 5(1), 26–33. <http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>
- Yuniar, E. I., Trikawati, T., & Nurani, S. (2022). Effect Of Using Learning Video Media Towards Students' Study Achievement Of Fiqh Subject Grade VII (Research At State Islamic Junior High School Model Pasirsukarayat). *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 8(6), 254–258. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v8n6.2194>
- Yuniar, E. I., Wahyudin, A., Imron, T., Jannah, N. H., Mulya, S., & Banten, S. (2024). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Information And Communication Technology ( ICT ) Pada Siswa Kelas II Di SD IT Bina Bangsa. *JEDLISH (Jurnal Of Education And English Language Teaching)*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61664/jedlis.h.v4i1.162>